

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data hasil penelitian di SMK Ma,arif 4 Kebumen mengenai hubungan manajemen bimbingan karier dengan kesiapan karier siswa kelas XII SMK Ma'arif 4 Kebumen dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Manajemen bimbingan karier di SMK Ma'arif 4 Kebumen telah terlaksana dengan cukup baik. Melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program bimbingan karier yang berjalan secara teratur. Guru BK juga aktif memberikan informasi, serta menyelenggarakan kegiatan karier seperti sosialisasi perguruan tinggi dan peluang kerja melalui BKK (Bursa Kerja Khusus) peluang kerja, serta melibatkan siswa dalam kegiatan bimbingan karir yang mendukung kesiapan mereka di masa depan.
2. Kesiapan karier siswa kelas XII berada pada kategori tinggi, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan nilai yang berkaitan dengan dunia kerja dan pendidikan lanjutan, serta sikap positif seperti tanggung jawab, percaya diri, dan etos kerja yang mendukung kesiapan mereka menghadapi karier. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki persepsi dan pemahaman yang cukup matang mengenai potensi diri dan pilihan karier mereka.

3. Hasil analisis data uji korelasi Pearson Product Moment, diperoleh nilai $r = 0,729$ yang berada dalam kategori kuat, dan nilai signifikansi (p-value) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen bimbingan karier dengan kesiapan karier siswa kelas XII di SMK Ma'arif 4 Kebumen. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik manajemen bimbingan karier yang diterapkan di sekolah, maka semakin tinggi pula kesiapan siswa dalam menghadapi masa depan karier mereka.

B. Saran

Kesimpulan dari hasil penelitian diatas peneliti menyampaikan beberapa saran berikut:

1. Untuk Sekolah: Adanya penelitian ini diharapkan agar sekolah terus meningkatkan kualitas manajemen bimbingan karier, terutama dalam aspek perencanaan program yang sesuai dengan kebutuhan siswa, pelaksanaan layanan lebih variatif serta evaluasi program yang dilakukan secara berkala agar kesiapan siswa menghadapi dunia kerja maupun pendidikan lanjutan secara optimal.
2. Untuk Guru BK: Diharapkan dapat lebih aktif dan inovatif dalam merancang dan melaksanakan program bimbingan karier. Guru BK juga perlu memetakan kebutuhan dan potensi karier siswa sejak awal kelas X serta membimbing mereka secara berkesinambungan.

3. Untuk Siswa: Lewat penelitian ini diharapkan lebih aktif mengikuti setiap layanan atau kegiatan bimbingan karier yang disediakan oleh sekolah. Selain itu, siswa perlu memiliki kesadaran diri untuk mengenali minat, bakat, dan tujuan hidup mereka sejak dini agar dapat merancang masa depan secara lebih terarah dan realistis.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang tertarik mengkaji topik serupa. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kesiapan karier, seperti lingkungan keluarga, peran teman sebaya, atau pengaruh media digital, serta dapat dilakukan pada sekolah dan wilayah yang lebih luas guna memperkaya generalisasi temuan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan Rahmat dan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Manajemen Bimbingan Karir Dengan Kesiapan Karir Siswa Kelas XII di SMK Ma’arif 4 Kebumen” penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini skripsi masih terdapat kekurangan, baik baik dari segi isi, teknik penulisan, maupun kedalaman analisis. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan dan layanan bimbingan karir di tingkat sekolah menengah kejuruan.